

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

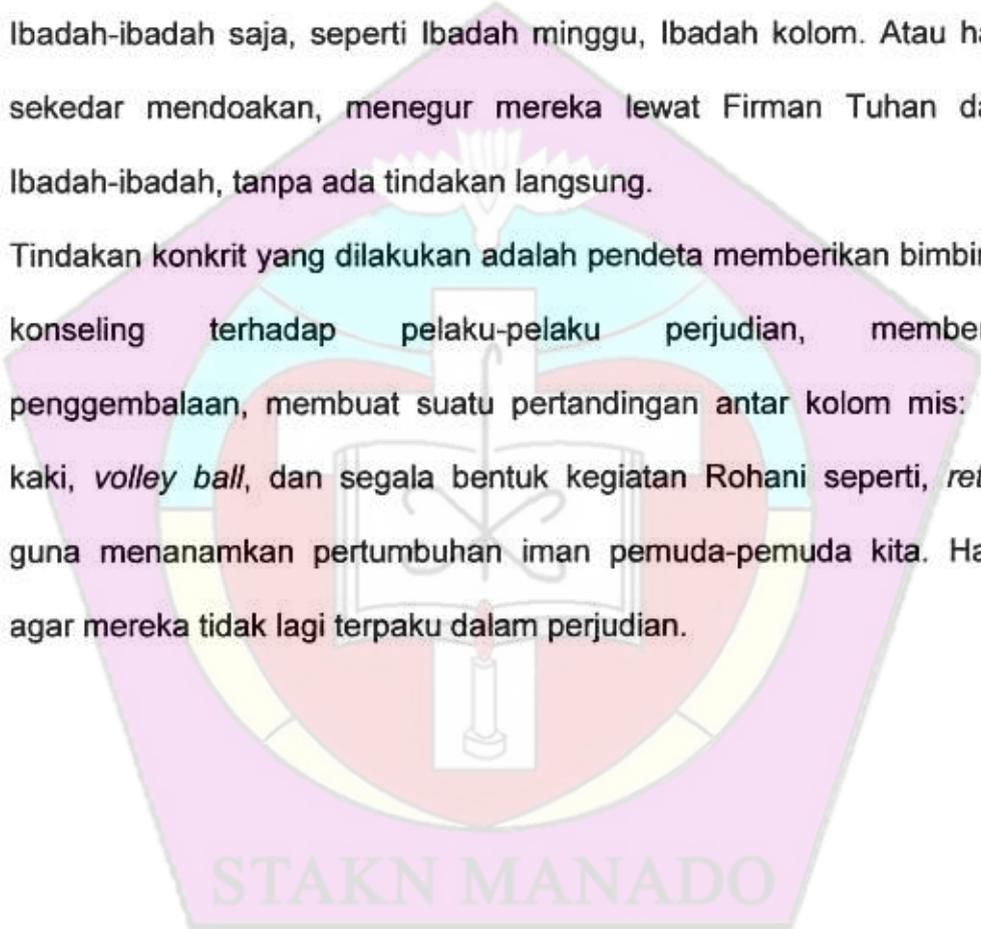
Setelah memaparkan latar belakang permasalahan, mengkaji melalui kajian teori tentang fokus dari penelitian dan menjelaskan metodologi penelitian serta menganalisis data yang diperoleh di lapangan, maka pada bagian ini peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran sesuai dengan pembatasan masalah.

A. Kesimpulan

1. Perjudian dikalangan pemuda GMIM Papokeaian Pakuure satu saat ini sudah sangat meluas dimana sudah banyak pemuda-pemuda yang terjerumus kedalamnya, mereka menganggap hal tersebut adalah satu tempat yang cepat untuk mendapatkan uang tanpa harus bekerja keras. Perjudian dikalangan pemuda sudah sangat sulit untuk dihilangkan, maka dari itu perlu adanya tindakan nyata dari para Pelsus.
2. Yang menjadi penyebab pemuda-pemuda terjerumus ke dalam perjudian adalah faktor lingkungan yang sangat besar mempengaruhi, di mana mereka bergaul dengan teman yang melakukan hal tersebut, mereka melihat ada rasa yang menyenangkan dalam melakukan perjudian yang tanpa harus bekerja keras bisa mendapatkan uang jika

memang beruntung, tanpa disadari hal itu membuat mereka merasa sangat ketergantungan dan ingin terus-terus melakukan hal tersebut. Gereja juga dalam hal ini Pelsus (Pendeta, guru agama, penatua, syamas) belum melakukan pendekatan secara lebih khusus lagi terhadap pelaku-pelaku perjudian, hanya menyikapi mereka di dalam ibadah-ibadah saja, seperti ibadah minggu, ibadah kolom. Atau hanya sekedar mendoakan, menegur mereka lewat Firman Tuhan dalam ibadah-ibadah, tanpa ada tindakan langsung.

3. Tindakan konkrit yang dilakukan adalah pendeta memberikan bimbingan konseling terhadap pelaku-pelaku perjudian, memberikan penggembalaan, membuat suatu pertandingan antar kolom mis: Bola kaki, *volley ball*, dan segala bentuk kegiatan Rohani seperti, *retreat*, guna menanamkan pertumbuhan iman pemuda-pemuda kita. Hal ini agar mereka tidak lagi terpaku dalam perjudian.



STAKN MANADO

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian, maka sebagai saran:

1. Pihak gereja pelayan khusus (pendeta), memberikan bimbingan secara khusus kepada pelaku-pelaku perjudian. Bukan hanya dalam ibadah-ibadah saja, tapi sebaiknya mengunjungi para yang terjerumus dalam perjudian, memberikan pengembalaan, memberikan pembinaan rohani secara khusus.
2. Pendeta melakukan program pembinaan Keluarga, agar setiap orang tua lebih membina anak-anak mereka untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak dikehendaki Tuhan seperti perjudian, sehingga orang tua juga lebih memperhatikan anak-anak mereka.
3. Pihak gereja seharusnya lebih melihat lebih baik setiap jemaatnya, memberikan pendekatan yang lebih bagi setiap jemaat kita yang sedang berada dalam suatu permasalahan, pergumulan. Karena di dalam suatu perangkat yang ada dalam gereja, setiap orang sudah memiliki tugasnya masing-masing untuk membimbing, mengarahkan jemaatnya.